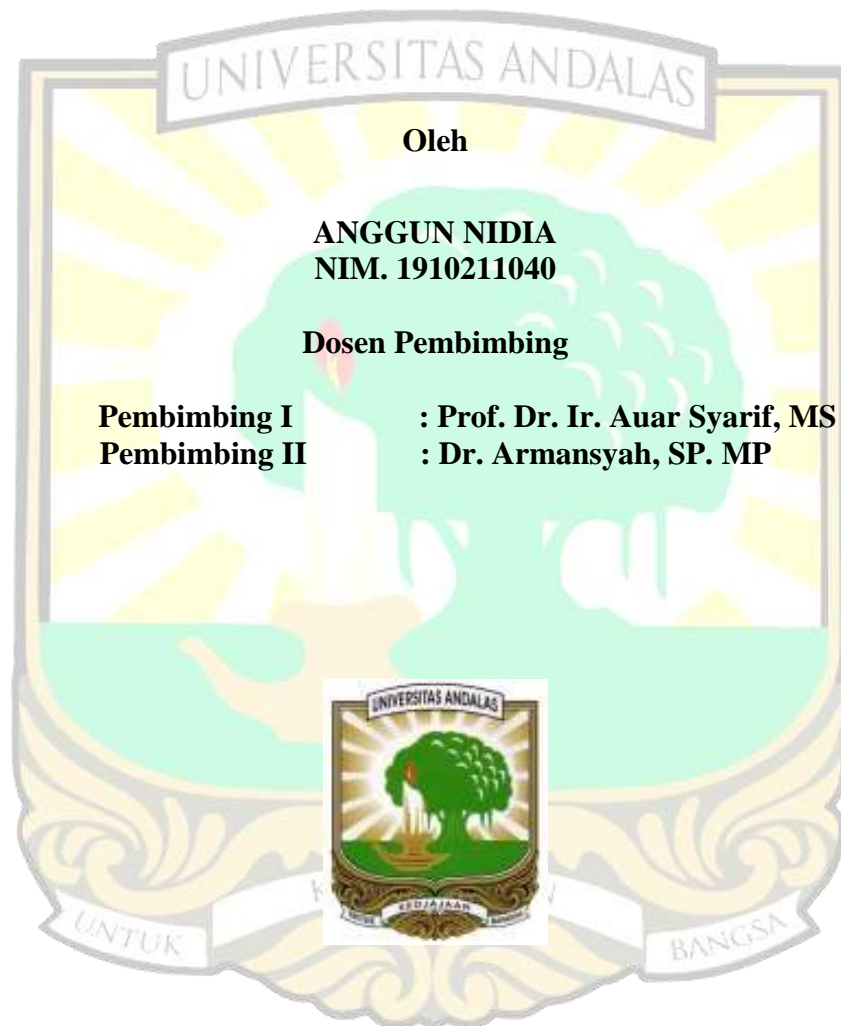


**PENGARUH INTERVAL PENYIRAMAN TERHADAP
PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN KEDELAI
(*Glycine max* (L.))**

SKRIPSI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2024

PENGARUH INTERVAL PENYIRAMAN TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN KEDELAI (*Glycine max* (L.))

Abstrak

Kedelai merupakan salah satu tanaman pangan terpenting ketiga di Indonesia setelah padi dan jagung, karena dapat menjadi sumber protein nabati yang harganya relatif murah dibandingkan dengan sumber protein hewani. Produksi kedelai di Indonesia masih rendah dan perlu ditingkatkan. Hal tersebut disebabkan karena sering terjadinya kekeringan. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produksi tanaman kedelai adalah dengan meningkatkan ketahanan tanaman terhadap kekeringan dengan cara mengatur interval penyiraman dan menggunakan varietas unggul seperti varietas Anjasmoro. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan mendapatkan interval penyiraman terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kedelai. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Juli - Oktober 2023 di Rumah Kawat dengan menggunakan naungan dari plastik dan Laboratorium Fisiologi Tumbuhan, Fakultas Pertanian, Universitas Andalas, Padang. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap, dengan 4 perlakuan interval penyiraman yaitu (1 hari sekali, 2 hari sekali, 3 hari sekali, dan 4 hari sekali). Data hasil pengamatan dianalisis dengan sidik ragam melalui uji F pada taraf 5% jika F hitung perlakuan lebih besar dari F tabel maka akan dilakukan uji lanjut menggunakan *Duncan's New Multiple Range Test* (DNMRT) pada taraf 5%. Hasil yang didapatkan adalah interval penyiraman memberikan pengaruh dan interval penyiraman 2 hari sekali mampu mencukupi kebutuhan air dalam mendukung pertumbuhan dan hasil tanaman kedelai yang baik.

Kata Kunci: Air, kedelai, kekeringan, penyiraman

PENGARUH INTERVAL PENYIRAMAN TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN KEDELAI (*Glycine max* (L.))

Abstract

Soybean stands as Indonesia's third most crucial food crop after rice and maize, serving as an affordable plant-based protein source compared to animal protein sources. Despite its significance, soybean production in Indonesia remains low and requires enhancement. Drought poses a significant challenge to soybean production. One strategy to raise soybean yield is by enhancing plant resilience to drought through regulating irrigation intervals and utilizing superior varieties such as Anjasmoro. This research aims to investigate the effects and determine the optimal irrigation interval for the growth and yield of soybean plants. The study was conducted from July to October 2023 at the Net House with shading from plastic and the Plant Physiology Laboratory, Faculty of Agriculture, Andalas University, Padang. A Completely Randomized Design was employed, with four irrigation interval treatments (every 1, 2, 3, and 4 days). Data collected were analyzed using analysis of variance through F-tests at a 5% significance level. Duncan's New Multiple Range Test (DNMRT) was conducted at a 5% significance level if the treatment's F-value exceeded the critical F-value. The results indicate that irrigation interval significantly influences the growth and yield of soybean plants. Irrigation every two days adequately met the water requirements, supporting optimal growth and yield of soybean plants.

Keywords: Water, soybean, droughts, watering.

